

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi yang dipilih oleh peneliti dalam upaya menjawab masalah penelitian. Desain penelitian yang dipilih harus dapat menjawab tujuan penelitian, meminimalkan kesalahan-kesalahan dengan memaksimalkan reliabilitas (kepercayaan) dan validitas (kesahihan) hasil penelitian (Supardi & Rustika, 2013).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain dan rancangan disesuaikan dengan tujuan peneliti ini, yaitu untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pra lanjut usia (45-59 tahun) yang bekerja di PT. Sinar Sakti Matra Nusantara.

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh pra lanjut usia yang bekerja di PT. Sinar Sakti Matra Nusantara yang berusia 45-59 tahun. Pertimbangan dalam menentukan partisipan usia 45-59 tahun sebagai berikut:

- a) Usia 45-59 tahun merupakan pra lanjut usia menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI (2016).
- b) Usia 45-59 tahun termasuk kedalam usia prapensiun sehingga masih ada yang bekerja, sedangkan untuk usia 60 tahun keatas rata-rata sudah banyak yang pensiun.
- c) Usia 45-59 tahun bersedia menjadi responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang

digunakan adalah seluruh pekerja pra lanjut usia yang berusia 45-59 tahun yang bekerja di PT. Sinar Sakti Matra Nusantara yaitu sebanyak 31 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2015). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 31 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam butir soal berbentuk kuesioner yang diadopsi dari *World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-BREF*. Kuesioner kualitas hidup dari WHOQOL-BREF yaitu pengukuran menggunakan 26 item pertanyaan. Dimana alat ukur ini menggunakan empat domain yaitu domain fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala *likert* 1-5 dan lima macam pilihan. Untuk pertanyaan nomer 1 dan 2 tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum, sedangkan untuk pertanyaan lainnya merupakan pertanyaan dari masing-masing domain (WHO, 2004).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan dalam Kuesioner

WHOQOL-BREF	Pertanyaan Nomor	Jumlah Butir
Domain Fisik	3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18	7
Domain Psikologis	5, 6, 7, 11, 19, dan 26	6
Domain Hubungan Sosial	20, 21, dan 22	3
Domain Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25	8
Persepsi Kualitas Hidup	1 dan 2	2

Sumber: WHO, 2004

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Kualitas hidup lansia yang bekerja	Kualitas hidup lansia adalah persepsi seseorang menikmati hal-hal penting yang terjadi pada hidupnya	Menurut WHO (2004), kualitas hidup meliputi empat domain yaitu : 1. Domain Fisik 2. Domain Psikologis 3. Domain Hubungan Sosial 4. Domain Lingkungan	Butir soal/ Kuesioner	Responden mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai kualitas hidup	Jumlah pernyataan akan diinterpretasikan dengan nilai : a. Kualitas hidup kurang jika nilai 5-39 b. Kualitas hidup cukup jika nilai 40-74 c. Kualitas hidup baik jika nilai 75-109 Berdasarkan domain: a. Domain Fisik Kurang : 7-15 Cukup : 16-24 Baik : 25-34 b. Domain Psikologis Kurang : 6-13 Cukup : 14-21 Baik : 22-30	Ordinal

-
- c. Domain
Hubungan Sosial
Kurang : 3-6
Cukup : 7-10
Baik : 11-15
 - d. Domain
Lingkungan
Kurang : 8-18
Cukup : 19-29
Baik : 30-41
-

3.4.2 Proses Pengembangan Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya ingin diukur (Supardi & Rustika, 2013). Alat ukur WHOQOL-BREF adalah alat ukur yang valid ($r=0,89-0,95$). Berdasarkan hasil uji yang dilakukan Nurcayati (2011) yang dilakukan pada pasien dewasa di Cilacap didapatkan bahwa semua item pertanyaan (26 item pertanyaan) tersebut valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang diperoleh dengan menggunakan instrumen yang sama jika diulangi akan menghasilkan nilai yang sama (Supardi & Rustika, 2013). Alat ukur WHOQOL-BREF adalah alat ukur yang reliabel ($r=0,66-0,87$). Hasil uji reliabilitas instrumen ini disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan tersebut reliabel (Nurcayati, 2011).

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

Eva Ashriprillia Siti Pertiwi, 2017

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PRA LANJUT USIA (45-59 TAHUN) YANG BEKERJA DI PT. SINAR SAKTI MATRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain :

- a. Menentukan judul penelitian. Setelah ditentukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang kualitas hidup lansia yang bekerja maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang akan diteliti.
- b. Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian membuat surat permohonan perizinan penelitian kepada prodi D3 Kperawatan UPI untuk pihak – pihak yang terkait dalam penelitian.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan responden, Menjelaskan maksud dan tujuan, izin persetujuan penelitian, mengisi lembar *informed consent*, pembagian kuesioner, dan mendampingi dalam pengisian kuesioner.

3. Pengolahan dan Analisa Data

- a. Pengolahan data hasil tes
- b. Menganalisis data
- c. Membuat kesimpulan

3.6 Teknik Pengolahan data dan Analisis data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Supardi & Rustika (2013) ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu :

a. *Editing*/memeriksa

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali jawaban responden pada kuesioner yang mencakup kelengkapan jawaban, keseragaman ukuran, dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian.

b. *Coding*

Di tahap ini data dirubah dalam bentuk huruf pada kuesioner tertutup atau semi tertutup menurut macannya menjadi bentuk angka (berbentuk skor) untuk pengolahan data. Skor yang digunakan untuk mengukur penilaian kualitas hidup lansia yang bekerja yaitu menggunakan skor 1-5 pada setiap jawabannya dan rumus *scoring* dalam WHOQOL-BREF perdomain.

c. *Entry Data*

Memasukan data dengan bantuan perangkat lunak komputer dengan cara pengetikan kode jawaban responden pada kuesioner kedalam program pengolahan data yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

d. *Cleaning Data*

Cleaning yaitu pembersihan data hasil *entry* data agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan *coding* jawaban responden pada kuesioner

3.6.2 Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup lansia yang bekerja diperoleh dengan alat bantu butir kuesioner.

Rumus statistik menurut Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{130 - 26}{3} = \frac{104}{3} = 34,67 = 35$$

Keterangan :

P : Panjang kelas interval

Rentang : Nilai skor terbesar dikurangi nilai skor tekecil

Banyak kelas : Jumlah kategori kelas yang diinginkan

Sehingga dari rumus diatas diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

Nilai 5-39 : Kurang

Nilai 40-74 : Cukup

Nilai 75-109 : Baik

Rumus yang dipakai untuk menghitung prosentase adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

x = hasil prosentase

f = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

n = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap.

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan prosentase.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Febriani (2015), etika mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Etika penelitian meliputi:

1. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan.

2. Obyektivitas

Upayakan minimalisasi kesalahan/bias dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli/rekan peneliti, keputusan pribadi

3. Integritas

Tepati selalu janji dan perjanjian.

4. Ketelitian

Berlaku teliti dan hindari kesalahan karena ketidakpedulian, secara teratur catat pekerjaan yang dikerjakan, catat juga alamat korespondensi responden, jurnal atau agen publikasi lainnya.

5. Penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perhatikan paten, *copyrights*, dan bentuk hak-hal intelektual lainnya. Jangan gunakan data, metode, atau hasil yang belum dipublikasi tanpa izin penelitinya. Tuliskan narasumber semua yang memberikan kontribusi pada riset yang dibuat. Jangan pernah melakukan plagiarisme.

6. Penghargaan terhadap Kerahasiaan (Responden)

Bila penelitian menyangkut data pribadi, kesehatan, catatan kriminal atau data lain yang oleh responden dianggap sebagai rahasia, maka peneliti harus menjaga kerahasiaan data tersebut.

7. Legalitas

Pahami dan patuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian.

8. Mengutamakan keselamatan

Penelitian harus dirancang dengan teliti, efek negatif harus diminimalkan, manfaat dimaksimalkan, hormati harkat kemanusiaan, privasi dan hak obyek penelitian.

